



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 31, 2025

Revised: November, 23, 2025

Available online: November, 29, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Edukasi menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi

Iskandar*, Trifena Yoseva

IKIP PGRI Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Iskandar. *Email: kandarmessi99@gmail.com

Abstract

Background: Self-confidence significantly contributes to student motivation in achieving academic success. Students need to recognize their potential, set goals, and develop and compete effectively in both academic and non-academic settings. Students with strong self-confidence can develop an independent character, as they can organize, design, and evaluate the learning process, both theoretically and practically.

Purpose: To provide students with knowledge and understanding about developing and enhancing self-confidence in achieving success.

Method: This community service activity was conducted at State Junior High School (SMPN) 22 Samarinda, class IXC, on Monday, April 21, 2025, from 10:00 AM to 12:00 PM WITA, in the Science Laboratory. Thirty-two students from class IXC participated in the activity. The material was delivered using a lecture method using projectors, laptops, and leaflets. The material presented was related to self-motivation and increasing self-confidence in achieving success. Measuring respondents' knowledge levels using a questionnaire with a one-group pre-test & post-test design, namely by providing a test before educational activities (pre-test) and a test after education (post-test).

Results: Data obtained showed that the level of student knowledge before the educational activity (pre-test) was in the poor category for 11 students (34.4%) and in the good category for 21 students (65.6%). Meanwhile, the level of student knowledge after the educational activity (post-test) was in the poor category for 3 students (9.4%) and in the good category for 29 students (90.6%).

Conclusion: Participatory and interactive educational activities directly with students are very effective in increasing students' knowledge and understanding of self-motivation. This increased knowledge also fosters students' self-confidence in achieving success.

Suggestion: State Junior High School (SMPN) 22 Samarinda is expected to conduct self-motivational activities through seminars or training for students to foster and increase students' self-confidence in achieving success in any field. It is also hoped that parents, as the students' primary support and closest environment, can consistently provide encouragement and motivation to students to engage in positive activities so that they can develop their personality and academic achievement through self-confidence.

Keywords: Achieving achievement; Education; Motivation; Self-Confidence; Students

Edukasi menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi

Pendahuluan: Sikap percaya diri memiliki kontribusi yang besar terhadap motivasi siswa dalam meraih prestasi di sekolah. Siswa perlu mengenali potensi diri, membuat target yang akan ditempuh dan mampu berkembang serta bersaing baik dalam dunia akademik maupun non akademik. Siswa dengan kepercayaan diri yang baik dapat menumbuhkan karakter yang mandiri, dikarenakan siswa dapat mengatur, merancang, dan mengevaluasi proses pembelajaran, baik dalam teori maupun praktik

Tujuan: Memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menumbuhkan dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri dalam meraih prestasi

Metode: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 22 Samarinda, kelas IXC, pada hari Senin, 21 April 2025 pukul 10.00-12.00 Wita, tempat kegiatan di Laboratorium IPA. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 32 orang siswa kelas IXC. Penyampaian materi dengan metode ceramah menggunakan media proyektor, laptop, dan leaflet. Materi penyuluhan yang disampaikan terkait dengan motivasi diri dan meningkatkan kepercayaan diri dalam meraih prestasi. Pengukuran tingkat pengetahuan responden menggunakan kuesioner dengan *one group pre-test & post-test design*, yaitu dengan memberikan tes sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) dan tes setelah edukasi (*post-test*).

Hasil : Mendapatkan data bahwa tingkat pengetahuan siswa pada saat sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) adalah dalam kategori kurang sebanyak 11 orang (34.4%) dan dalam kategori baik sebanyak 21 orang (65.6%), sedangkan tingkat pengetahuan siswa pada setelah kegiatan edukasi (*post-test*) menjadi dalam kategori kurang sebanyak 3 orang (9.4%) dan dalam kategori baik sebanyak 29 orang (90.6%).

Simpulan: Kegiatan edukasi partisipatif dan interaktif langsung kepada siswa sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang motivasi diri, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan siswa juga menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa dalam meraih prestasi..

Saran: Diharapkan kepada pihak SMP 22 Samarinda untuk dapat melakukan kegiatan berupa motivasi diri melalui seminar atau pelatihan kepada siswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi di bidang apapun. Diharapkan juga kepada orang tua yang merupakan dukungan utama siswa sebagai lingkungan terdekat, dapat selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang positif sehingga dapat mengembangkan kepribadian dan prestasi belajar melalui rasa percaya diri.

Kata kunci: Edukasi; Meraih prestasi; Motivasi; Percaya diri; Siswa

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa yang dimaksud dengan pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Keputusan Presiden Republik Indonesia, 2003).

Remaja di usia sekolah banyak ditemukan kurangnya kepercayaan diri dalam proses belajar mengajar. Permasalahan kepercayaan diri yang sering ditemukan seperti perasaan malu bila diminta untuk memberikan pendapat, mengerjakan tugas di depan kelas, dan merasa takut bila ingin melakukan hal yang baru serta memiliki kesulitan untuk mengambil keputusan (Amri, 2018).

Kepercayaan diri peserta didik bertujuan supaya peserta didik mempunyai keyakinan dan percaya terhadap segala hal positif yang dimilikinya, sehingga peserta didik tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan permasalahan serta mampu menyelesaikannya secara mandiri (Yulianto, Nopitasari, Qolbi, & Aprilia, 2020). Sikap percaya diri memiliki kontribusi yang besar terhadap motivasi siswa dalam meraih prestasi. Siswa perlu mengenali potensi diri, membuat target yang akan ditempuh dan mampu berkembang serta bersaing baik dalam dunia akademik maupun non akademik. Terdapat hubungan dan memberikan pengaruh yang besar antara tingkat kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani siswa Sekolah Dasar. Tingkat percaya diri siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar teknik guling depan dalam senam lantai siswa SD (Mulya & Lengkana, 2020; Hasni, Jusuf, & Santoso, 2024).

Iskandar*, Trifena Yoseva

IKIP PGRI Kalimantan Timur
Korespondensi penulis: Iskandar. *Email: kandarmessi99@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i9.1786>

Edukasi menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi

Berdasarkan survei oleh tim didapatkan keterangan bahwa siswa SMP 22 Samarinda belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang cara meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa SMP 22 Samarinda. Tim mewawancarai 10 orang siswa dimana hasilnya 7 orang belum percaya diri kalau ditunjuk guru ke depan kelas atau bertanya saat proses belajar, sedangkan 3 orang percaya diri saat ditunjuk guru maju ke depan kelas dikarenakan proses belajar salah dan benar itu urusan belakangan yang penting bisa melatih percaya diri.

Siswa yang tidak percaya diri memiliki dampak seperti menurunnya performa akademik, motivasi berprestasi, dan performa non akademik. Suatu keyakinan diri terhadap kemampuan, keterampilan sosial dan emosional, serta dukungan lingkungan merupakan faktor penting yang harus dimiliki siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Kepercayaan diri yang baik mempunyai peran yang sangat penting dan memberikan dampak positif dalam kehidupan, termasuk prestasi akademik, interaksi sosial, dan pemecahan masalah (Januaripin, 2024).

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, dapat dimulai dari pembiasaan di kelas ketika pembelajaran maupun ketika di luar sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri memiliki peran yang penting bagi perkembangan siswa. Siswa dengan kepercayaan diri yang baik dapat menumbuhkan karakter yang mandiri, dikarenakan siswa dapat mengatur, merancang, dan mengevaluasi proses pembelajaran, baik dalam teori maupun praktik.

Hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan kinerja belajar dan mencapai prestasi yang optimal (Humaeroh, Dewi, & Hayat, 2024). Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan edukasi kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan rasa percaya diri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri pada siswa dalam meraih prestasi di sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 22 Samarinda, kelas IXC, pada hari Senin, 21 April 2025 pukul 10.00-12.00 Wita, tempat kegiatan di Laboratorium IPA. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 32 orang siswa kelas IXC. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan diskusi interaktif dengan siswa langsung. Penyampaian materi dengan metode ceramah menggunakan media proyektor, laptop, dan leaflet. Materi penyuluhan yang disampaikan terkait dengan motivasi diri dan meningkatkan kepercayaan diri dalam meraih prestasi. Evaluasi kegiatan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta dan beberapa peserta juga diberi kesempatan untuk menjelaskan ulang dari materi yang disampaikan termasuk memberikan kesan dan pesan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi. Pengukuran tingkat pengetahuan responden menggunakan kuesioner dengan *one group pre-test & post-test design*, yaitu dengan memberikan tes sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) dan tes setelah edukasi (*post-test*).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Edukasi

Iskandar*, Trifena Yoseva

IKIP PGRI Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Iskandar. *Email: kandarmessi99@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i9.1786>

HASIL

Tabel 1. Kepercayaan diri meraih prestasi(N=32)

Variabel	Hasil	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Tingkat pengetahuan(n/%)		
Kurang	11/34.4	3/9.4
Baik	21/65.6	29/90.6

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa pada saat sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) adalah dalam kategori kurang sebanyak 11 orang (34.4%) dan dalam kategori baik sebanyak 21 orang (65.6%), sedangkan tingkat pengetahuan siswa pada setelah kegiatan edukasi (*post-test*) menjadi dalam kategori kurang sebanyak 3 orang (9.4%) dan dalam kategori baik sebanyak 29 orang (90.6%).

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan perbedaan hasil antara *pre-test* dan *post-test* dimana hasil *pre-test* kategori baik sebanyak 65.4% terdapat peningkatan pada saat *post-test* kategori baik sebanyak 90.6%. Kegiatan ini dapat menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang meningkatkan kepercayaan diri meraih prestasi meningkat dan efektif. Edukasi merupakan suatu proses dalam memberikan pengetahuan dalam memberdayakan diri seseorang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti aspek pencerahan, penyadaran, kemampuan dan perubahan perilaku (Sholichah, 2018). Tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan tingkat percaya diri dalam melakukan bantuan hidup dasar (BHD). Terdapat juga hubungan positif yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dan peningkatan pengetahuan (Khansa, Wulandari, Mandala, & Anggraini, 2025; Supiyanti, Khairun, & Wibowo, 2023).

Pengetahuan yang baik pada proses pembelajaran dalam meraih prestasi memungkinkan siswa untuk merasa lebih siap dan yakin (Almesned, Almeman, Alakhtar, AlAboudi, Alotaibi, Al-Ghasham, & Aldamegh, 2014). Pengalaman siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kepercayaan diri. Praktik secara langsung memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teori ke dalam lapangan, sehingga meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Siswa kelas IX merupakan tahapan akhir dari proses pendidikan di sekolah menengah pertama dan akan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, siswa sudah harus mempersiapkan diri untuk melaksanakan ujian akhir sekolah akan tetapi tidak sedikit dari siswa yang sama sekali acuh tak acuh bahkan percaya diri tentang ujian akhir sekolah dengan dalih waktu ujiannya masih lama. Persiapan jauh-jauh hari untuk bekal menghadapi ujian akhir sekolah akan mendapatkan prestasi dan kesempatan yang lebih baik untuk masuk ke SMA favorit di Kota Samarinda.

Kepercayaan diri sangat mempengaruhi keberhasilan serta kesuksesan siswa pada kehidupan, proses belajar, bekerja, lingkungan keluarga dan sosial bermasyarakat (Komara, 2016). Siswa yang memiliki kepercayaan diri, keyakinan serta berusaha secara maksimal untuk mengembangkan potensi dirinya dapat dibuktikan dengan sebuah prestasi baik akademik maupun non akademik di lingkungan sekolah. Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X program IPA di SMA Negeri 1 Cerme, Gresik (Sari, & Purwaningsih, 2018). Percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 4 Pandeglang tahun ajaran 2020/2021 (Supiyanti, Khairun, & Wibowo, 2023). Lingkungan dan dukungan komunitas dari berbagai pihak juga memiliki pengaruh dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang.

Iskandar*, Trifena Yoseva

IKIP PGRI Kalimantan Timur

Korespondensi penulis: Iskandar. *Email: kandarmessi99@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i9.1786>

Edukasi menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi

Dukungan keluarga, teman sebaya, bimbingan guru, dan dukungan konseling oleh pihak sekolah juga memiliki peran penting dalam upaya menumbuhkan kepercayaan diri para siswa. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya juga memberikan layanan informasi, motivasi dan area konsultasi bagi peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan terkait kepercayaan diri mereka. Dukungan sosial dari guru, orang tua dan teman sebaya terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan percaya diri siswa (Mahardhika, Jusuf, Santoso, Alexander, & Nuruhidin, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan edukasi partisipatif dan interaktif langsung kepada siswa sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang motivasi diri, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan siswa juga menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa dalam meraih prestasi..

SARAN

Diharapkan kepada pihak SMP 22 Samarinda untuk dapat melakukan kegiatan berupa motivasi diri melalui seminar atau pelatihan kepada siswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi di bidang apapun. Diharapkan juga kepada orang tua yang merupakan dukungan utama siswa sebagai lingkungan terdekat, dapat selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang positif sehingga dapat mengembangkan kepribadian dan prestasi belajar melalui rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

Almesned, A., Almeman, A., Alakhtar, A. M., AlAboudi, A. A., Alotaibi, A. Z., Al-Ghasham, Y. A., & Aldamegh, M. S. (2014). Basic life support knowledge of healthcare students and professionals in the Qassim University. *International journal of health sciences*, 8(2), 141.

Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 3(2), 156-170.

Hasni, H., Jusuf, J. B. K., & Santoso, J. A. (2024). Hubungan antara Percaya Diri dengan Hasil Belajar Guling Depan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(3), 169-176.

Humaeroh, S., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Pentingnya Membangun Rasa Percaya Diri Siswa melalui Literasi Budaya dan Kewargaan di Sekolah Dasar. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 12-17.

Januaripin, M. (2024). Kepercayaan diri sebagai prediktor prestasi akademik siswa. *Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114-128.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Potret Pandemi COVID-1 dan Upaya Penanggulangannya (*Pandemi Mengubah Pola Kehidupan*). Diakses dari: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4351/.pdf>

Keputusan Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari: <https://www.regulasip.id/book/1393/read>

Khansa, D., Wulandari, M., Mandala, Z., & Anggraini, M. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Percaya Diri Dalam Melakukan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Mahasiswa Co-Assistant Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2019. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 12(5).

Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.

Iskandar*, Trifena Yoseva

IKIP PGRI Kalimantan Timur
Korespondensi penulis: Iskandar. *Email: kandarmessi99@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i9.1786>

Edukasi menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi

- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., Santoso, J. A., Alexander, B., & Nuruhidin, A. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar Mahasiswa, Motivasi Berprestasi dan Dukungan Orang Tua Mahasiswa Pendidikan Olahraga UMKT Selama Pandemic Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Diakses dari: https://www.researchgate.net/publication/368779138_
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani. *Competitor*, 12(2), 83-94.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Rineka Cipta.
- Sari, E. P., & Purwaningsih, S. M. (2018). Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X Program IPA di SMA Negeri 1 Cerme Gresik. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(3).
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-teori pendidikan dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23-46.
- Supiyanti, C., Khairun, D. Y., & Wibowo, B. Y. (2023). Hubungan Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 4 Pandeglang Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 8(2).
- Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). Pengaruh model role playing terhadap kepercayaan diri siswa pada pembelajaran matematika SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 97-102.

Iskandar*, Trifena Yoseva

IKIP PGRI Kalimantan Timur
Korespondensi penulis: Iskandar. *Email: kandarmessi99@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i9.1786>